

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Radio adalah salah satu media yang digunakan untuk menyampaikan informasi dengan memanfaatkan sinyal elektromagnetik. Radio bisa menjadi teman beraktivitas karena media fisik radio mudah dibawa kemana saja. Radio juga lebih fleksibel jika digunakan dalam kegiatan sehari-hari karena dinilai lebih efektif dalam menyampaikan pesan. Pendengar radio akan lebih ter target sesuai segmentasi yang ditentukan melalui setiap program acara.

Radio konvensional menggunakan metode lama dengan hanya memanfaatkan sinyal AM/FM. Nur Cahya mengungkapkan bahwa secara umum media radio beberapa kekurangan dari daya jangkauan siaran yang terbatas pada daerah tertentu saja dimana radio tersebut mengudara<sup>2</sup>. Radio AM memiliki frekuensi antara 530 Hz – 1600 KHz dengan cakupan mencapai 200 km, sedangkan radio FM memiliki frekuensi antara 87.5 MHz - 108 MHz dengan jangkauan sampai 75 km. Karakteristik radio yang memiliki batas dalam jangkauan siaran juga menjadi salah satu hambatan terciptanya komunikasi yang efektif. Proses saat komunikasi berlangsung pasti ada pesan yang disampaikan dengan menggunakan media tertentu, dan menimbulkan efek dari sebuah komunikasi tersebut. Penggunaan media yang tepat akan menimbulkan sebuah komunikasi yang efektif. Hardjana, dalam Cindy Melinda menyebutkan terdapat enam syarat yang dapat menggolongkan efektifitas komunikasi. Sebagai berikut:<sup>3</sup> 1) Penerima atau pemakai; 2) Isi pesan; 3) Ketepatan waktu; 4) Media komunikasi ; 5) Format; 6) Sumber pesan.

Radio Genius FM merupakan salah satu organisasi di IAIN Tulungagung dengan basis radio komunitas. Tentunya tidak setiap kampus memiliki siaran radio sendiri sebagai media penyampai pesan dan membentuk citra dari kampus

---

<sup>2</sup> Nur Cahya Perancangan Inovasi Konten Web Radio Streaming Dan Podcasting Pada Radio Puspa FM Pacitan” Jurnal Komunikasi , Hal. 47

<sup>3</sup>Cindy Melinda “Efektifitas Komunikasi Booklet (Anak Alami) Sebagai Media Penyampai Pesan Gentle Birthing Service” Jurnal E-Komunikasi Hal. 267.

terkait. Banyak media yang bisa digunakan untuk menyampaikan informasi, namun radio masih begitu eksis di kalangan masyarakat. Radio merupakan radio yang didirikan sebuah komunitas tertentu, memiliki sifat independen atau tidak terikat sebuah instansi dan memiliki daya jangkauan siaran yang terbatas<sup>4</sup>. Radio Genius FM merupakan radio komunitas yang independen dibawah naungan kampus IAIN Tulungagung, namun tidak terikat dengan instansi terkait. Radio komunitas ini bebas memberikan berita dan tidak ada paksaan dari segala pihak karena bersifat independen. Sifat yang independen tersebut merupakan kelebihan tersendiri sebuah radio komunitas dibanding dengan radio komersil, dan dalam radio komunitas tidak ada iklan. Kelemahan utama dari radio komunitas ini adalah dari sisi fasilitas yang lebih sederhana sehingga daya jangkauan siaran sangat terbatas. Radio komunitas sendiri memiliki prinsip akses dan partisipan, yang memiliki artian setiap layanan tersedia untuk anggota dan secara aktif ikut dalam pembuatan dan manajemen program<sup>5</sup>. Salah satu faktor yang membuat radio masih eksis adalah radio merupakan media yang fleksibel dan tepat sasaran. Dedi Mawardi mengungkapkan bahwa radio memiliki kemampuan untuk mengembangkan imajinasi pendengar, mampu menyentuh pribadi pendengar dan dapat diakses secara cepat<sup>6</sup>.

Semakin berkembangnya teknologi, semakin berkembang juga media penyampai pesan. Riset yang dilakukan oleh KOMINFO mencatat lebih dari 100 juta penduduk Indonesia menjadi pengguna aktif gawai, berdasarkan studi dari APJII (Asosiasi Penyedia Jaringan Internet Indonesia) mengungkapkan ada 171 juta masyarakat Indonesia sudah terhubung ke Internet. Hal tersebut menjadikan gawai dan internet sebagai gerbang utama masyarakat Indonesia untuk mencari informasi. Akses internet secara *mobile* melalui gawai dinilai lebih praktis karena bisa dibawa kemana saja dan kapan saja.

---

<sup>4</sup> Christiany Judhita, *Pemberdayaan Radio Komunitas Sebagai Media Informasi Di Tapal Batas Papua*, Jurnal Komunikasi Profetik Vol. 08, No.01, April 2015

<sup>5</sup> Colin Fraser dan Sonia Estrepo, *Siaran Radio di Kampung : Panduan Produksi Siaran Radio Komunitas*, (LSPP-UNESCO-Kedutaan Besar Denmark, Jakarta 2000) hlm. 5.

<sup>6</sup> Ayu Isni Nurwuan, *Perancangan Radio Streaming Edukasi Yogyakarta*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi Hal.37 .

Proses pengiriman informasi juga akan lebih cepat jika menggunakan internet dibanding menggunakan media konvensional. Masyarakat Indonesia dewasa ini sering kali menggunakan media internet untuk berkomunikasi dan berinteraksi, dengan begitu masyarakat bahkan bisa berkomunikasi dengan seluruh manusia dari belahan bumi lain.

Kemajuan manusia dalam berkomunikasi tersebut melahirkan sebuah media baru yang memungkinkan masyarakat untuk melakukan aktivitas sosial dengan memanfaatkan internet yang disebut media sosial. Banyak sekali media sosial yang kerap dimanfaatkan untuk berkomunikasi dan berinteraksi dengan individu lain. Instagram adalah salah satu media sosial yang cukup terkenal di Indonesia. Instagram adalah media sosial yang dibuat agar penggunanya dapat berbagi foto dan video dengan pengguna Instagram lain, baik untuk tujuan promosi, memperkenalkan sebuah tempat wisata baru, atau sebagai media sebuah lembaga untuk menyampaikan pesan dalam berkomunikasi. Media sosial ini memiliki banyak fitur yang semakin mempermudah penggunaan untuk melakukan komunikasi dengan pengguna lain, salah satunya adalah *Instagram Live* yang memungkinkan penggunanya berbagi informasi dan peristiwa secara langsung kepada pengguna lain.

Instagram awalnya adalah media sosial dimana penggunanya dapat berbagi foto dan video kepada pengguna lain. Semakin lama Instagram mulai berkembang dengan munculnya fitur-fitur yang mempermudah penggunanya untuk berbagi bermacam peristiwa. Instagram memiliki fitur *Live Instagram* dimana penggunanya bisa berbagi peristiwa secara langsung dan tidak berupa rekaman. Instagram juga memiliki berbagai fitur yang mempermudah posting an bisa dilihat oleh banyak pengguna di seluruh dunia. *Instagramfeed* atau posting an Instagram semakin dibuat menarik dan didukung fitur-fitur lengkap sehingga pengguna bisa berbagi peristiwa yang akan dilihat oleh teman, kerabat, atau pengguna lain. Perkembangan Instagram ini juga dimanfaatkan sebagai media penyampaian pesan yang efektif, *feedInstagram* dengan tagar yang sesuai, bisa mencakup pengguna yang memiliki hobi sama. Berkembangnya fitur dalam Instagram dipengaruhi dari semakin banyaknya jumlah pengguna media sosial ini

Lembaga atau instansi mampu menyampaikan pesan komunikasi yang sangat luas dengan memanfaatkan fitur-fitur di Instagram. Radio merupakan sebuah media yang digunakan untuk menyampaikan informasi hanya menggunakan audio atau suara dengan kelemahan jangkauan siaran yang terbatas. Munculnya media sosial Instagram membuat penyampaian informasi jadi lebih mudah dan efektif, informasi bisa menjangkau pendengar di seluruh dunia, dan akan menciptakan komunikasi dua arah. Komunikasi dua arah di sini adalah saat penyiar dan pendengar bisa berinteraksi dan saling memberikan pendapat serta tanggapan tanpa harus menggunakan media tambahan, dengan ini komunikasi yang tercipta akan lebih efektif.

Instagram memiliki banyak fitur yang semakin mempermudah pengguna untuk menyampikan informasi, dengan begitu pesan dalam komunikasi akan semakin mudah untuk dipahami dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Media Instagram juga digunakan sebagai media alternatif banyak media-media konvensional yang ada di Indonesia. Radio Genius FM juga menggunakan media sosial ini di samping tetap menggunakan siaran radio. Pemanfaatan Instagram di sini untuk memberikan suasana baru dengan segmentasi pendengar yang lebih luas.

Genius FM menggunakan media sosial sebagai bentuk pemanfaatan media baru untuk berkomunikasi dengan para pendengarnya. Pemanfaatan media ini terlebih digunakan dalam sebuah acara *talkshow* BaBe Genius yang merupakan salah satu program pada Radio Genius FM, dimana akan didatangkan seorang narasumber dari lembaga dalam kampus maupun luar kampus. Tema dari acara *talkshow* ini bervariasi sesuai dengan narasumber yang didatangkan. Saiful Anam adalah salah satu narasumber yang pernah memberikan materi pada sesi BaBe Genius 4 November 2019. Penggunaan media sosial ini menjadi bentuk perkembangan dalam pemanfaatan sebuah media baru sebagai salah satu media alternatif untuk menyampaikan pesan kepada khalayak.

Akun Instagram Genius FM (@Genius\_FM) telah memposting 690 foto atau video, dan telah memiliki 2274 pengikut. Setiap posting an yang diunggah oleh akun Instagram Genius FM memuat setiap kegiatan dan program acara mereka,

salah satunya adalah acara *talkshow* BaBe Genius. Kaitannya dengan acara *talkshow* tersebut, media sosial ini digunakan sebagai media promosi dan *branding* dalam acara tersebut, hal ini juga sebagai bentuk penyampaian pesan kepada masyarakat tentang dimana acara tersebut digelar, waktu acara dan siapa narasumber yang akan menjadi pe materi, sedangkan saat acara *talkshow* berlangsung Genius FM akan melakukan siaran langsung melalui akun Instagram mereka. Pemanfaatan fitur media sosial ini juga sebagai media untuk menarik minat pendengar, dengan memanfaatkan media sosial ini Genius FM akan menjangkau pendengar di seluruh penjuru dunia.

Pemanfaatan media baru dalam sebuah proses komunikasi memang merupakan bentuk dari perkembangan teknologi informasi. Media sosial adalah salah satu bentuk media baru yang kerap digunakan masyarakat untuk membentuk sebuah hubungan sosial secara daring. Penelitian ini akan menguraikan tentang bagaimana pemanfaatan media baru kaitannya dalam membantu proses penyebaran pesan dari sebuah acara *talkshow* BaBe Genius FM

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa faktor-faktor yang melatarbelakangi Genius FM menggunakan media sosial Instagram dalam menyampaikan pesan acara *talkshow* BaBe?
2. Bagaimana pemanfaatan Instagram sebagai media diseminasi pesan acara *talkshow* BaBe Genius FM

## **C. Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi Genius FM menggunakan media sosial Instagram dalam menyampaikan pesan acara *talkshow* BaBe
2. Untuk mengetahui pemanfaatan Instagram sebagai media diseminasi pesan dalam acara *talkshow* BaBe Genius FM

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Teoretis**

Manfaat secara teoretis adalah diharapkan mampu memperkaya teori-teori berkaitan dengan komunikasi, efektifitas penyampaian pesan, dan pemanfaatan media sosial Instagram dalam penyampaian pesan dalam radio.

### **2. Manfaat praktis**

#### **a. Genius FM**

Sebagai masukan kepada radio kampus Genius FM untuk tetap mengoptimalkan media sosial Instagram dalam menyampaikan pesan.

#### **b. Kampus IAIN Tulungagung**

Memperkaya hasil-hasil penelitian dari IAIN Tulungagung yang berkaitan dengan ilmu komunikasi dan penyiaran.

#### **c. Penelitian lain**

Terbuka lebar bagi peneliti lain untuk dikaji di masa mendatang, khususnya yang berkaitan dengan ilmu komunikasi

## **E. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini bisa dilakukan sempurna dan lebih fokus serta mendalam, maka penulis membatasi penelitian hanya berkaitan dengan fitur-fitur Instagram yang digunakan dalam menyampaikan pesan dari acara *talkshow* BaBeRadio Genius FM. Hal ini dipilih karena urgensi banyak media baru yang bisa digunakan untuk penyiaran dan efektifitas komunikasi dalam acara *talkshow* tersebut.

## **F. Penelitian Terdahulu**

Sebelum adanya penelitian ini, sudah ada beberapa penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti yang membahas pemanfaatan media baru dan menggunakan teori ekologi media dari Marshall McLuhan. Penelitian Nur Fitriyanti mengungkapkan bahwa teknologi akan terus berkembang dan

melingkupi setiap aspek dalam masyarakat, terlebih tentang anggapan masyarakat terhadap karya komikus di Melati Komik Studio Surabaya.<sup>7</sup>

No	Judul	Penulis	Tahun	Perbedaan	Persamaan
1	Pemilihan dan Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Pemasaran Online Akun Instagram (@FreezeBrowniezz)	Dewi Rahmawati	2016	Peneliti dalam skripsi ini menggunakan teori dari Jack Trout yang akan dibandingkan dengan empat komponen dalam pemasaran ( <i>Product, Price, Place, Promotion</i> ).  Sedangkan penelitian penulis terfokus pada media penyampaian pesan dalam acara talkshow, dimana penulis menggunakan teori ekologi media atau media baru.	Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak dari unit analisis, yaitu media sosial sebagai penyampai informasi yang dapat menjangkau khalayak secara luas. Persamaan kedua adalah metode yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kualitatif

<sup>7</sup> Nur Fitriyanti, *Facebook dan Instagram Sebagai Media Publishing Karya Komikus di Melati Komik Studio Surabaya* oleh Nur Fitriyanti, (Surabaya: Skripsi UIN Sunan Ampel, 2017) hal. 78.

2	Facebook dan Instagram Sebagai Media <i>Publishing</i> Karya Komikus di Melati Komik Studio Surabaya oleh Nur Fitriyanti	Nur Fitriyanti	2017	Perbedaan terletak pada fokus penelitian. Skripsi karya Nur Fitriyanti, fokus pada sebuah proses pembuatan komik dan penyebarannya di media sosial. Penelitian ini menggunakan salah satu asumsi dari teori ekologi media yang menyebutkan bahwa masyarakat tidak bisa terhindar dari media, dan mengubah persepsi masyarakat tentang seorang komikus	Persamaan dari penelitian ini adalah dari teori yang digunakan, teori ekologi media dari Marshall McLuhan lebih tepat digunakan dalam penelitian ini, terlebih teori ini berhubungan langsung dengan anggapan masyarakat tentang media baru yang akan terus berkembang seiring berkembangnya teknologi.
3	Strategi Pengelolaan Radio Siaran di Tengah Tenga Perkembangan Teknologi Internet	Rihartono	2015	Perbedaan pada penelitian saya adalah dari sisi pembahasan penelitian. Penelitian terdahulu membahas secara praktis bagaimana sebuah siaran radio bisa bersaing di teknologi internet kali, dari planning awal sampai pembuat rancangan siaran. Sedangkan pada penelitian saya tefokus pada media, dan efektifitas media dalam pesan yang disampaikan.	Persamaan dengan penelitian ini adalah latar belakang mengenai pengelolaan siaran radio agar tetap eksis di tengah-tengah kemajuan teknologi dengan tujuan melayani pendengar.

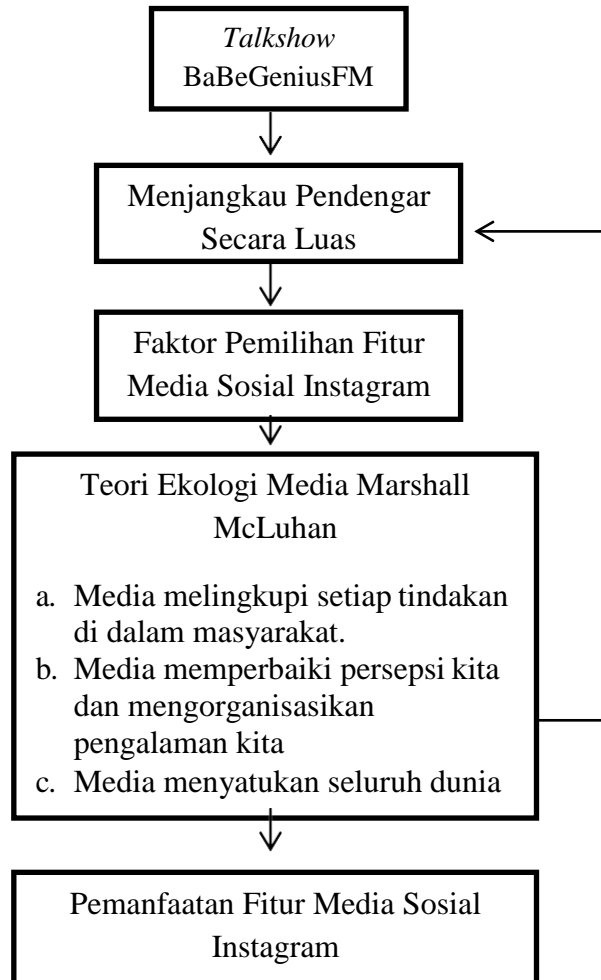


4	Analisis Strategi Implementasi Media Sosial (Studi Kasus UKM “XYZ” )	Pandu Adi Cakranegara dan Ety Susiowati		Penelitian ini menggunakan perbandingan antara model media sosial dan model tangga sosial, dan lebih umum ke bagaimana strategi UKM mulai menggunakan media sosial	Objek penelitian adalah pemanfaatan media sosial yang saat ini digunakan dalam sebuah lembaga atau perusahaan, dengan pendekatan deskriptif.
5	Dakwah Di Media Sosial (Studi Fenomenologi Dakwah di Instagram)	Imas Mutiawati	2018	Pada skripsi ini membahas tentang analisis penggunaan media sosial dan metode dakwah ( <i>Bil Lisan, Bil Hal, Bil Qalam</i> ). Sedangkan pada penelitian penulis menggunakan teori ekologi media dimana media bisa menghubungkan seluruh dunia dan ada dalam masyarakat	Menggunakan metode penelitian kualitatif. Objek penelitian Instagram dan fokus penelitian bagaimana pesan dapat mempengaruhi masyarakat melalui media sosial

Table 2.1 Penelitian Terdahulu

## G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan latar belakang masalah dan penelitian terdahulu yang relevan, peneliti akan menggambarkan faktor dan pemanfaatan media baru serta hubungannya dengan teori ekologi media Marshall McLuhan. Berikut peneliti melukiskan melalui bagan berikut.



## H. Metodologi Penelitian

Suatu penelitian ilmiah bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya seandainya menerapkan suatu sistem yang pantas dengan kajian penelitian. Metode penelitian yaitu suatu sistem untuk mencari kebenaran secara ilmiah menurut pada data yang pantas dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya. Metode penelitian diperlukan sebab akan memperjelas langkah atau sistem

## **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penulisan penelitian ini, peneliti menerapkan cara deskriptif sebab untuk membuktikan atau memaparkan suatu hal yang kemudian dikategorikan sehingga bisa diambil satu ringkasan, dengan begitu dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif.

## **2. Lokasi dan Subyek Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di Studio Radion Genius FM yang masih di dalam area kampus Institut Agama Negeri Islam Tulungagung dengan mengambil program acara *talkshow* BaBe (Belajar Bareng). Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut berdasarkan faktor sebagai berikut:

- a. Melihat adanya pemanfaatan media baru yang dilakukan oleh sebuah radio komunitas kampus.
- b. Kurangnya minat mahasiswa kampus untuk mendengarkan radio konvensional melalui siaran frekuensi
- c. Radio komunitas dengan fasilitas yang sederhana bersaing dengan radio komersial yang lebih besar, kaitannya dalam memanfaatkan media baru.

Subjek dalam penelitian ini adalah *crew* setiap divisi dan pendengar dari Radio Genius FM, antara lain:

- a. Manager Radio Genius FM
- b. Divisi Produksi dan Editor Radio Genius FM
- c. Divisi Public Relation Radio Genius FM
- d. Divisi News Radio Genius FM
- e. Divisi Programmer Radio Genius FM
- f. Pendengar dan juga follower Instagram Radio Genius FM

## **3. Kehadiran Peneliti**

Jenis penelitian ini yaitu deskriptif kualitatif, jadi selama penelitian berlangsung peneliti bertindak sebagai pengumpul data, penganalisis data, pengamat pemanfaatan media baru Instagram, pelapor hasil temuan penelitian, dan yang akan mewawancarai subjek penelitian (*crew* dan pendengar Radio Genius FM). Peneliti di sini bekerja sama dengan Manager Radio Genius FM

untuk mempermudah hubungan dengan divisi-divisi lain selama proses pengumpulan data berlangsung, dalam hal ini adalah saat proses wawancara.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya.

##### **a. Observasi**

Peneliti dalam tahap ini melakukan observasi dengan mengamati bagaimana Radio Genius FM memanfaatkan media sosial Instagram baik sebelum dan sesudah acara *talkshow* BaBe Genius. Penulis juga akan ikut dalam kegiatan acara *talkshow* tersebut guna mendapatkan data dari responsi pendengar yang datang di acara tersebut mengenai pemanfaatan media baru dalam acara *talkshow* tersebut. Observasi juga dilakukan dengan mengamati akun Instagram Radio Genius FM untuk melihat bagaimana (@Genius\_FM) memanfaatkan fitur-fitur dari Instagram

##### **b. Wawancara**

Wawancara yang dilakukan penulis dalam penelitian ini adalah dengan cara sebagai berikut:

- 1) Peneliti akan menyusun daftar pertanyaan-pertanyaan untuk wawancara terkait pemanfaatan media Instagram dalam acara *talkshow* BaBe Genius FM.
- 2) Sebelum melakukan wawancara dengan informan, penulis akan menyampaikan tujuan dari wawancara tersebut serta menjelaskan bahwa hasil wawancara akan digunakan sebagai data untuk penelitian ini. Penulis juga akan menjelaskan bahwa hasil wawancara dengan informan bebas untuk diketahui semua orang.
- 3) Penulis menentukan informasi sesuai dengan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Peneliti melakukan wawancara dengan nara sumbernya, yaitu pimpinan / manager komunitas Radio Genius FM, *crew* / penyiar Radio Genius FM, dan pendengar Radio Genius FM
- 4) Selama proses wawancara berlangsung, penulis akan menggunakan *recorder* untuk merekam jawaban-jawaban dari informan. Penulis juga

akan mencatat poin-poin penting yang ditekankan pada saat proses wawancara berlangsung yang nantinya akan dicocokkan dengan hasil observasi.

5) Wawancara dengan informan akan dilakukan beberapa kali sampai penulis mendapatkan data yang cukup dalam penelitian ini.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode untuk mengumpulkan data yang bersumber dari catatan, buku, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Dalam hal ini dokumentasi bisa berupa catatan jadwal program acara, profil radio, jadwal penyiar, dan daftar narasumber yang sudah pernah diundang menjadi pe materi dalam acara *talkshow* BaBe Genius FM

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis sebelum di lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara.

b. Analisis di Lapangan Model Miles and Hubberman

Pada saat wawancara, peneliti akan mengumpulkan data yang berhubungan dengan penelitian, dan data tersebut akan dianalisis setelah wawancara dengan narasumber telah selesai. Bila data dari hasil reduksi terasa belum memuaskan, maka akan dilanjutkan wawancara lagi untuk mendapatkan data tambahan, sampai tahap tertentu diperoleh data yang dianggap kredibel.

i. Reduksi Data

Langkah-langkah reduksi data akan dilakukan sebagai berikut:

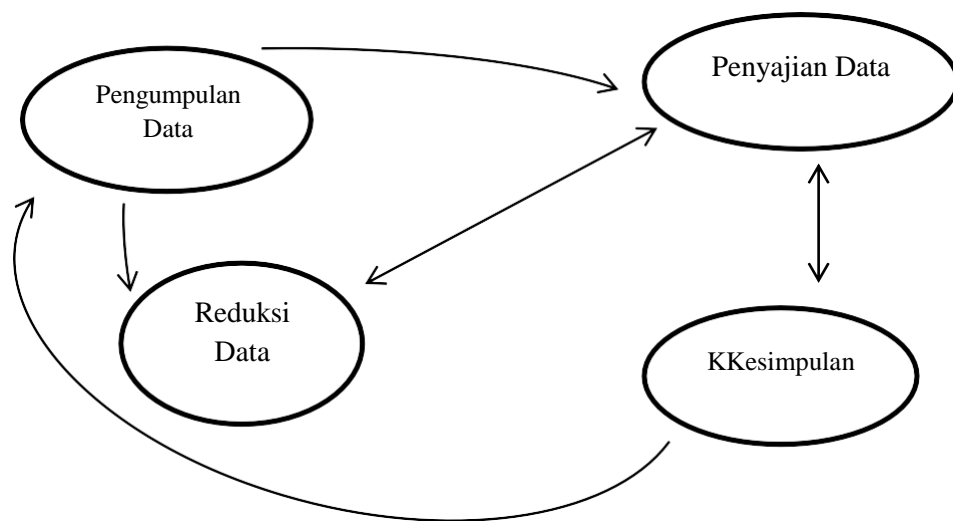
a) Selama proses pengumpulan data berlangsung peneliti akan melakukan reduksi data terkait dengan hasil observasi lapangan dan wawancara

---

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), Hal. 188.

langsung terhadap anggota Genius FM dengan membuat ringkasan, memberikan kode pada data, pengelompokan tema dan pola.

- b) Peneliti mengelompokkan hasil wawancara berdasarkan nama informan, jabatan, dan informasi yang didapat saat pengumpulan data berlangsung. Data dokumen akan dikelompokkan berdasarkan jenis dokumen dan substansi dari dokumen tersebut
- c) Dari hasil wawancara dan observasi peneliti akan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada hal yang penting terkait fokus penelitian tentang pemanfaatan fitur Instagram dalam acara *talkshow* BaBe Genius FM
- d) Selama proses reduksi data berlangsung, secara bersamaan proses pengambilan data juga akan terus dilakukan sampai data yang ditemukan jenuh



**Gambar 1.1 Komponen Analisis Data: Model Interaktif**

ii. Penyajian Data

Penyajian data ini dapat dilakukan bentuk metrik baris dan kolom. Melalui penyajian data tersebut, maka data ter kelompokkan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.

- a) Peneliti akan menyusun secara naratif informasi yang diperoleh dari hasil reduksi data terkait wawancara dengan informan dan observasi langsung pada acara BaBe Genius FM.
  - b) Dalam proses penyajian data peneliti menggunakan metrik baris dan kolom untuk mengorganisasikan hasil wawancara dan observasi yang telah diperoleh dari proses reduksi. Metrik yang disajikan dikelompokkan berdasarkan jenis-jenis data saat proses pengumpulan data berlangsung.
- iii. Verifikasi
- Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

## **6. Tahap-tahap Penelitian**

Berikut ini tahapan-tahap penelitian yang akan dilakukan:

### a. Tahap Pra-Lapangan

#### 1) Memilih lokasi penelitian

Penulis memilih lingkungan dalam lingkup Institut Agama Islam Negeri Tulungagung sebagai lokasi penelitian.

#### 2) Memilih informan sebagai sumber data

Penulis memilih seorang informan yang mengetahui tentang Radio Genius FM, baik *crew*, penyiar, atau pendengar radio agar lebih mudah menentukan langkah-langkah penelitian tentang UKM tersebut.

### b. Tahap Lapangan

#### 1) Mempersiapkan diri sesuai lokasi penelitian

Penulis akan mempersiapkan diri dengan memahami latar penelitian sebelum terjun ke lokasi dan melakukan wawancara guna memudahkan

penulis melakukan observasi dan mendapatkan temuan-temuan dari informan.

2) Masuk ke lokasi penelitian

Selama tahap ini berlangsung, penulis akan berinteraksi dan menjalin hubungan baik dengan berbagai informan yaitu dari anggota, penyiar, dan pendengar Radio Genius FM dengan tetap menjaga etika dalam berkomunikasi.

3) Tahap pengumpulan data dari informan

Penulis akan mencatat setiap data yang ditemukan selama mengikuti acara *talkshow* BaBe Genius FM. Penulis akan menggunakan *recorder* saat wawancara dengan informan guna mempermudah proses pengumpulan data dan mencocokkan dengan data hasil observasi.

4) Tahap perancangan dan penulisan laporan

Penulis akan memilah-milah data, menganalisis, kemudian menuliskannya ke dalam bentuk laporan penelitian sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sehingga menjadi skripsi yang baik dan benar.

## 7. Uji Keabsahan Data

Penelitian kualitatif yang peneliti lakukan di lapangan, menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data

a. Triangulasi Sumber

Menguji keabsahan data dari sumber yang berbeda, yaitu *crew*/penyiar serta pendengar radio Genius FM.

b. Triangulasi Teknik

Menguji keabsahan data dengan metode yang berbeda, dalam hal ini adalah hasil wawancara dengan observasi dari penulis



